

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi Yang Berjudul :**

**Kehidupan Pemuda Putus Sekolah Yang Bekerja Sebagai Pengemudi  
Bentor  
(Studi kasus Remaja yang ada di Kelurahan Oluhuta Kec. Kabila. Kab Bone  
Bolango)**

Oleh

**MOH. SUKRIN WASILU  
NIM: 281 413 029**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji:

**Pembimbing I**



**Dr. Rahmatiah, S.Pd, M.Si  
NIP. 1975111122005012001**

**Pembimbing II**



**Sainudin Latore, S.Pd, M.Si  
NIP. 19750810 200212 1 002**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Sosiologi**



**Ridwan Ibrahim, S.Pd, M.Si  
NIP. 197106121998021002**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Skripsi yang Berjudul "Kehidupan Pemuda Putus Sekolah Yang Bekerja  
Sebagai Pengemudi Bentor"**  
(Studi kasus remaja yang ada di kelurahan Oluhuta kecamatan Kabila kabupaten  
Bone bolango)

**OLEH**

**Moh Sukrin Wasilu**  
**NIM : 281 413 029**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/tanggal : Kamis 16 Januari 2020

Waktu : 08:00 Wita s/d selesai

**DEWAN PENGUJI**

1. Prof. Dr. Rauf A. Hatu, M.Si  
NIP. 196312161991121001

1. (.....)

2. Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si  
NIP. 197106121998021002

2. (.....)

3. Dr. Rahmatiah, S. Pd., M.Si  
NIP. 197511112005012001

3. (.....)

4. Sainudin Latare, S.Pd, M.Si  
NIP. 197508102002121002

4. (.....)

Gorontalo, Januari 2020

Mengetahui

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial**



**Dr. Zulaecha Ngiu, M.Pd**  
NIP. 196705091998032001

## ABSTRACT

**Moh. Sukrin Wasilu.** 2020. The Life of Youth Dropped out of School who Works as *Bentor* Driver (A Study at Adolescents in Oluhuta Village, Kabila Sub-district, Bone Bolango District). Department of Sociology, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo. The principal supervisor is Dr. Rahmatiah, S.Pd., M.Si., and the co-supervisor is Sainudin Latare, S.Pd.,M.Si.

Dropout is not a new issue in the history of education. This issue has been long existing and is difficult to solve due to the only solution to be taken is an improvement in the economic condition of the family. The research objective was to describe and analyze the life of youth dropped out of school who works as *bentor* (typical traditional transportation of Gorontalo Province) driver. The method applied in this research was qualitative, while the data collection used observation, interview, and documentation.

The research finding was the life of a youth who worked as *bentor* driver in Oluhuta Village had various reasons concerning dropping out of school from the economic level, parents to the environment. There were 9 youths who dropped out of school and worked as *bentor* drivers that earned income below minimum wage. *Bentor* became the main job of youth dropped out of school with a mean age of 18 years and mean income of IDR 150.000 with the aim of helping parents and one youth supporting his child and wife. The adaptation of youth dropped out of school that played a role as a listener was listening to workmates when they speak and accepting advice without having a dirty talk. There has never been a conflict that occurred between youth dropped out of school with society. The youth dropped out of school was busy with the activity and the society was too ignorant so that both of them have never been implicated in the conflict.

**Keywords:** Youth Dropped out of School, *Bentor* Driver



## ABSTRAK

**Moh. Sukrin Wasilu.** 2020. Kehidupan Pemuda Putus Sekolah Yang Bekerja Sebagai Pengemudi Bentor (Suatu Penelitian Remaja yang ada di Kelurahan Oluhuta Kec. Kabila. Kab Bone Bolango). Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Rahmatiah. S.Pd, M.Si dan Pembimbing II Sainudin Latare, S.Pd, M.Si.

Putus sekolah bukan merupakan persoalan baru dalam sejarah pendidikan. Persoalan ini telah berakar dan sulit untuk dipecahkan, sebab ketika membicarakan solusi maka tidak ada pilihan lain kecuali memperbaiki kondisi ekonomi keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa mengenai kehidupan pemuda putus sekolah yang bekerja sebagai tukang bentor. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yaitu kehidupan pemuda putus sekolah yang bekerja sebagai tukang bentor di Kelurahan Oluhuta dengan alasan putus sekolah yang beragam dari tingkat ekonomi, orangtua dan lingkungan. Terdapat 9 orang pemuda yang putus sekolah sekolah bekerja mengemudikan bentor dengan penghasilan dibawah upah minimum. Bentor menjadi pekerjaan utamapemuda putus sekolah dengan rata-rata umur 18 tahundenganjenispendapatan rata-rata Rp. 150.000

dengankeperluanmembantuorangtuadanseorangpemudauntukmenghidupianakdanistrinya.

Adaptasi pemuda putus sekolah berperan sebagai pendengar, mendengarkan rekan kerjanya ketika berbicara, menerima saran tanpa berbicara jorok. Pertentangan yang terjadi antara pemuda putus sekolah dengan masyarakat tidak pernah terjadi. Pemuda putus sekolah yang sibuk dengan kegiatannya dan masyarakat yang terlalu cuek sehingga diantara pemuda putus sekolah dan masyarakat tidak pernah bertikai.

**Kata Kunci :** Pemuda Putus Sekolah, Pengemudi Bentor